

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan standar kinerja dalam berbagai dimensi yang meliputi kualitas, biaya, serta operasional. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan pada tingkat global yang mampu memuaskan atau memenuhi dan mampu menghasilkan produk yang bermutu, dalam rangka mencapai pelayanan prima perusahaan dihadapkan pada penentuan strategi dalam pengelolaan usahanya. Penentuan strategi akan dijadikan sebagai landasan dan kerangka kerja untuk mewujudkan sarana kerja yang telah ditentukan oleh manajemen. Persaingan bisnis yang semakin tinggi menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja berbagai elemen di dalam organisasi/perusahaan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. (Kaplan dan Norton dalam Vincet Gasperst (2005),

Perkembangan lingkungan bisnis, perusahaan dalam hal ini manajemen dipacu agar lebih memperhatikan sedikitnya dua hal penting dalam proses bisnisnya yaitu ditunjukkan untuk menghasilkan sebuah keunggulan dan nilai. *Balanced Scorecard* merupakan suatu ukuran yang cukup komprehensif dalam mewujudkan kinerja karena keberhasilan keuangan yang dicapai perusahaan dimata para pihak, dan dalam perspektif pelanggan, berkaitan dengan pandangan pelanggan terhadap perusahaan. Selanjutnya dalam perspektif proses bisnis internal, terkait dengan keinginan tahunan tentang hal-hal apa saja yang harus dikuasai/diunggulkan dengan perusahaan tersebut. mengacu pada kemampuan

perusahaan melakukan perbaikan dan penciptaan nilai secara berkesinambungan. Dengan demikian, konsep *Balanced Scorecard* adalah cara melihat perusahaan dengan kartu score yang diseimbangkan diantara aspek keuangan, aspek pelanggan, aspek bisnis internal dan aspek pengembangan.

CV.Malu'o Farm Gorontalo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan. Hal ini didukung dengan adanya perusahaan CV.Malu'o Gorontalo yang terletak di Kecamatan Suwawa. Pada perusahaan CV.Malu'o Gorontalo, perusahaan ini menjual telur campuran. Perusahaan CV.Malu'o mulai menjalankan proses produksinya dan mendistribusikan hasil produksinya di Wilayah Propinsi Gorontalo. Proses produksi pada CV.Malu'o dalam seminggu mencapai hasil ± 26.000 butir. Oleh karena itu, perlu diukur kinerja CV.Malu'o Gorontalo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta membuka lapangan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja CV. Malu'o Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengukur kinerja CV.Malu'o Gorontalo dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan perkembangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti : diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam memahami kinerja perusahaan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi pemilik usaha : diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan CV.Malu'o.
- c. Bagi pemerintah : diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pemerintah yang berperan sebagai lembaga yang mengawasi dan memberikan kebijakan pada setiap perusahaan khususnya kinerja CV.Malu'o di Desa Huluduotamo, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian skripsi ini dibatasi pada perspektif kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard*.